

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

SUCI RAMONA
NIM: 1324024



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2017**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Suci Ramona
NIM : 1324024

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 15 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Suci Ramona
NIM. 1324024

Pembimbing 1

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afriyanto'.

Afriyanto, SE, M.Ak, Ak, CA

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Shi Yunawati, M.Acc

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

SUCI RAMONA
NIM: 1324024

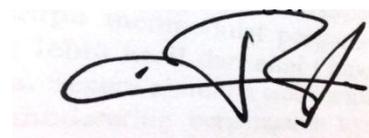
Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 15 Februari 2017

Pembimbing I



Afriyanto, SE, M.Ak, Ak, CA

Pembimbing II



Arma Yuliza, SE. M.Si

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sri Yunawati, M.Acc

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Oleh : Suci Ramona

Pembimbing I : Afriyanto, SE, M.Ak, Ak, CA

Pembimbing II : Arma Yuliza, SE. M.Si

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi

Universitas Pasir Pengaraian

Email: ramonasuci4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating, pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Regresi Linier, Uji R^2 , Uji F, dan Uji t. Sampel penelitian ini adalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial melalui laporan berkelanjutan atau *sustainability report* pada sektor pertambangan periode 2011-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 41 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, hanya 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS 18), menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, diketahui dari nilai t *hitung* lebih kecil dari nilai t *tabel*, dan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansinya. Secara simultan atau bersamaan, variabel independen CSR dan profitabilitas sebagai moderating berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai f *hitung* jauh lebih besar dari f *tabel*.

Kata Kunci : CSR, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan bukan saja menjadi bagian yang bertanggung jawab kepada pemiliknya saja (*shareholder*) tetapi bertanggung jawab terhadap seluruh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (*stakeholder*). Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana aktifitas CSR secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri. CSR dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bila pelaksanaannya sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan dilaksanakan secara berkelanjutan, maka citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi (Wijayanti, 2012). Dengan meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan akan meningkat dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Selanjutnya, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderating dalam penelitian ini karena profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk menentukan keefektifan kinerja perusahaan. Handoko (dalam Dini, 2010) menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan aset. Secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial perusahaan dengan nilai perusahaan.

Perusahaan pertambangan dipilih, karena kegiatan bisnisnya yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang mana berdampak langsung pada lingkungan. Indonesia

merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah bahan tambang. Tidak dapat dipungkiri lagi, industri pertambangan di Indonesia tetap menjadi primadona utama bagi para investor untuk berinvestasi di dalamnya.

CSR terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan sangatlah penting, karena dengan adanya CSR dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial, dengan menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan perusahaannya, terutama perusahaan sektor pertambangan yang kegiatan bisnisnya berdampak langsung pada lingkungan. Oleh Karena itu dengan adanya CSR, diharapkan bisa menjadi penawar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan Kusumadilaga (2010) dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu : “Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, memperluas pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan pertambangan.
2. Bagi masyarakat, akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

3. Bagi Program Studi Akuntansi, diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian khususnya bidang akuntansi lingkungan.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat menambah studi literatur untuk penelitian sejenis mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan periode pengamatan tahun 2011-2015. Penelitian ini akan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) dengan judul penelitian "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 dan 2008)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Dan juga terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu tahun 2006 sebelum UU dan tahun 2008 sesudah UU.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi adalah: (1) Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan (2) Tahun pengamatan pada penelitian (3) Objek penelitian adalah perusahaan yang telah menyusun SR.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang

berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa data, yang merupakan analisa penelitian yang membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, dan saran sesuai hasil pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep *Corporate Social Responsibility*

CSR sudah diatur secara tegas di Indonesia, yaitu dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN. Pasal 74 ayat (1)

Terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggung jawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, konsep CSR dapat dipahami dalam Pasal 2 bahwa menjadi kewajiban bagi BUMN baik Perum maupun Persero untuk melaksanakannya.
2. *World Business Council for Sustainable Development* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan

keluarganya, masyarakat sekitar serta publik pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.2. Aspek- Aspek Corporate Social Responsibility

Yusuf Wibisono (2007) mengemukakan, pada dasarnya perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P”.

1. *Profit* (Keuntungan)
2. *People* (Masyarakat)
3. *Planet* (Lingkungan)

2.3. Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility

Totok Mardikanto (2014) mengatakan implementasi *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip kepatuhan hukum
2. Kepatuhan terhadap hukum adat internasional
3. Menghormati *stakeholder* terkait
4. Prinsip transparansi
5. Menghormati hak asasi manusia.

2.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility

Menurut Yusuf Wibisono (2007:7), implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen pimpinannya
2. Ukuran dan kematangan sosial
3. Regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah.

2.5. Dasar Pemahaman CSR bagi Perusahaan

Berkaitan dengan pelaksanaan CSR, perusahaan bisa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Meskipun cenderung menyederhanakan realitas, tipologi ini menggambarkan kemampuan dan komitmen perusahaan dalam menjalankan CSR. Pengkategorian dapat memotivasi perusahaan dalam mengembangkan program CSR, dan dapat pula dijadikan cermin dan *guideline* untuk menentukan model CSR yang tepat (Suharto, 2007). Dengan menggunakan dua pendekatan, ada delapan kategori perusahaan :

1. Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran CSR:
 - a. Perusahaan Minimalis
 - b. Perusahaan Ekonomis
 - c. Perusahaan Humanis
 - d. Perusahaan Reformis
2. Berdasarkan tujuan CSR, apakah untuk promosi atau pemberdayaan masyarakat:
 - a. Perusahaan Pasif
 - b. Perusahaan Impresif
 - c. Perusahaan Agresif

d. Perusahaan Progresif

2.6. Sustainability Report berdasarkan GRI

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (SR). *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah kerangka pelaporan untuk membuat *sustainability reports* yang terdiri atas prinsip-prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standard pengungkapan (termasuk di dalamnya indikator kinerja). Kategori Pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting* (Dahlia dan Siregar, 2008).

2.7. Nilai Perusahaan

Menurut Rika dan Ishlahuddin (2008) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

2.8. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Anggraini, 2006). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu atau dapat dikatakan pula bahwa ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aktiva yang digunakan.

2.9. Hasil Penelitian yang Relevan

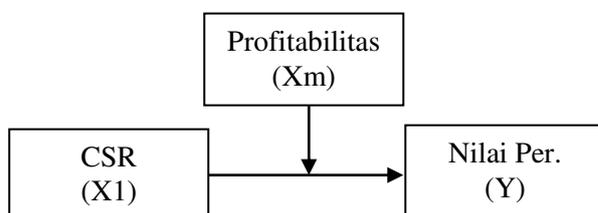
Penelitian empiris terdahulu terkait topik, antara lain :

1. Rimba Kusumadilaga (2010) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.
2. Laras dan Basuki Hadiprajitno (2012) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan persentase Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh sebagai variabel Moderasi yang memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

2.10. Kerangka Pemikiran

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Secara teori, semakin baik perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai Perusahaan yang merupakan nilai pasar, menjadi meningkat karena adanya CSR pada perusahaan tersebut, dengan meningkatnya nilai perusahaan investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang berinvestasi, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin luas perusahaan tersebut dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.11. Perumusan Hipotesis

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Diduga profitabilitas memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan data kuantitatif yang dipublikasikan melalui *website* (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, dengan alasan perusahaan-perusahaan tersebut lebih banyak memberikan dampak/pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dari 41 perusahaan, sebanyak 36 perusahaan belum menyusun *Sustainability Report* (SR) secara lengkap. Pada kurun waktu sampai tahun 2015 hanya 5 perusahaan yang telah menyusun SR nya dengan lengkap dari tahun 2011-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, sedangkan untuk laporan keberlanjutan perusahaan diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Untuk 91 indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI, diperoleh melalui *website* www.globalreporting.org.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Dalam hal ini, catatan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan. Pengukuran kinerja CSR melalui laporan kegiatannya, yaitu dengan metode *content analysis*, suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan dengan mengamati indikator, untuk tiap item yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 2). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Jika Tobin's Q diatas satu, menunjukkan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi, hal ini akan merangsang investasi baru, namun jika Tobin's Q dibawah satu adalah sebaliknya. Menurut White *et al.* (2002) dalam Etty Murwaningsari (2009) Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV+D}{EBV+D} \quad (1)$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas / *Equity Market Value* (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

EBV = Nilai buku dari ekuitas / *Equity Book Value* (selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban)

D = Nilai buku dari total utang.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2012: 2). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.

Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI. Rumus penghitungan Index Luas Penungkapan CSR (CSRI) sebagai berikut :

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n} \quad (2)$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility* perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

n = Jumlah keseluruhan item

Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel *moderating* dapat memperlemah atau memperkuat arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel *moderating* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang mempengaruhi

hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. ROA sebagai salah satu ukuran profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}}$$

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.7.2. Uji Hipotesis

3.7.2.1. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 \quad (4)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_m + \beta_3 X_1 X_m + e \quad (5)$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

X_m = Profitabilitas

$X_1 X_m$ = Interaksi antara CSR dan Profitabilitas

E = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.7.2.2. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Ghozali (2011), pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Nilai kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kemampuannya amat terbatas dan sebaliknya.

3.7.2.3. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji koefisien regresi simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi

mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

3.7.2.4. Uji t (Signifikansi Individual)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{table}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan: 2010).

3.8. Jadwal Penelitian

Supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan memenuhi target waktu yang telah dijadwalkan maka disini penulis telah menyusun suatu jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembuatan proposal	1. Pengajuan judul 2. Pembuatan proposal 3 bab 3. Revisi dengan pembimbing 4. Rencana pencarian data	9 minggu
Seminar proposal	Pelaksanaan ujian seminar proposal	1 minggu
Penulisan skripsi	1. Perbaiki proposal penelitian hasil seminar 2. Penyusunan data penelitian 3. Revisi dengan pembimbing	10 minggu
Sidang skripsi	Pelaksanaan ujian sidang skripsi	1 minggu
Total kebutuhan waktu		21 minggu (5 bulan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut dari populasi sebanyak 41 perusahaan diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan dari tahun 2011-2015 yang memenuhi kriteria, yaitu mempublikasikan laporan tahunan

dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial melalui *sustainability report* lengkap dari tahun 2011-2015 berdasarkan standar GRI.

4.1.1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, akan digambarkan atau dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
TOBINS	25	.63	3.76	1.4044	.77003
CSR	25	.15	.95	.6160	.29265
PRFT	25	-.04	.26	.0786	.07520
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Data olahan, 2017

Dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Tobin's Q sebesar 1,4044 atau sekitar 140 % dengan nilai standar deviasi 0,77 yang berarti bahwa efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi sebesar 140 %. Variabel nilai perusahaan minimum diperoleh sebesar 0,63 yaitu pada PT. Petrosea Tbk pada tahun terakhir 2015 . Sedangkan nilai perusahaan tertinggi diperoleh sebesar 3,76 pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk periode 2011, yang berarti bahwa Tobin's Q diatas satu, menunjukkan investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai tinggi, dan hal ini merangsang investasi baru.

Dari tabel 4.1 variabel CSR memiliki nilai rata-rata 0,6160 atau 61,6 % dari kriteria pengungkapan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa dalam periode 5 tahun pengamatan, rata-rata perusahaan telah melakukan pengungkapan CSR sebanyak 61 % atau sekitar 56 item pengungkapan tanggung jawab sosial dari 91 item yang telah distandarkan oleh GRI. Rentang nilai pengungkapan CSR berkisar antara 0,15 pada PT. Petrosea Tbk periode 2015 hingga 0,95 pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk periode 2015.

Untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA, berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan rata-rata 0,0786 atau sekitar 7,8%, membuktikan bahwa 7,8% perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Nilai profitabilitas minimum diperoleh -0,04 pada PT. Antam Tbk periode 2015 yang mengalami kerugian mencapai 4% dari seluruh aset

yang dimiliki. Sedangkan profitabilitas maksimum sebesar 0,26 atau sekitar 26% pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk periode 2011, yang berarti bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih hingga 26% dari total aset yang dimiliki.

4.2. Uji Hipotesis

4.2.1. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda dengan model *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA yang merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan serta apakah variabel profitabilitas mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.990	.360		2.748	.011
CSR	.672	.530	.255	1.267	.218

a. Dependent Variable: TOBINS
Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan hasil analisis sederhana seperti pada tabel 4.2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,990 + 0,672X_1$$

Hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 0,672 dan dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 atau $0,218 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian H_1 ditolak.

Tabel 4.3
Analisis Regresi Linier Berganda dengan MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.821	.317		2.590	.017
CSR	-.190	.511	-.072	-.372	.713
PRFT	9.430	4.041	.921	2.334	.030
CSR*PRFT	-.713	5.271	-.063	-.135	.894

a. Dependent Variable: TOBINS
Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan hasil analisis berganda seperti pada tabel 4.3 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,821 - 0,190X_1 + 9,430X_m - 0,713(X_1)(X_m).$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai perusahaan periode 2011-2015 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebesar 0,821 apabila tidak ada pengungkapan CSR ($CSR = 0$), tidak ada perputaran laba terhadap aset ($PRFT = 0$) dan tidak ada interaksi CSR dengan profitabilitas ($CSR*PRFT = 0$). Kemudian besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. CSR mempunyai koefisien regresi sebesar -0,190 artinya setiap penambahan satu satuan variabel CSR, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,190.
2. Interaksi CSR dengan profitabilitas, mempunyai koefisien regresi sebesar -0,713 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel interaksi, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,713.

4.2.2. R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Dengan memanfaatkan Software Statistik SPSS versi 18, maka diperoleh hasil analisis determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Koefisien Determinasi Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255 ^a	.065	.025	.76050

a. Predictors: (Constant), CSR
Sumber : Data olahan, 2017

Pada tabel 4.4 persamaan satu, diketahui nilai *adjusted R²* adalah 0,025 yang berarti bahwa 2,5% variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dapat dijelaskan oleh CSR dan sisanya sebesar 97,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Tabel 4.5
Analisis Koefisien Determinasi Persamaan 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.660	.44874

a. Predictors: (Constant), CSR
Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,660 atau 66%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu CSR dan profitabilitas sebagai variabel moderating, dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 66%, sedangkan sisanya 34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.3. Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.002	3	3.334	16.557	.000 ^a
Residual	4.229	21	.201		
Total	14.231	24			

a. Predictors: (Constant), CSR*PRFT, CSR, PRFT

b. Dependent Variable: TOBINS
Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilihat *F hitung* sebesar 16,557 dan *F tabel* sebesar 3,44 pada posisi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 25-2-1 = 22 dengan $\alpha = 0,05$. Jika kedua nilai F ini

dibandingkan, maka akan terlihat nilai *F hitung* yang diperoleh jauh lebih besar dari *F tabel* atau $16,557 > 3,44$. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen CSR dan profitabilitas sebagai moderating secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

4.2.4. Uji t (Signifikan Individual)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 18:

Tabel 4.7
Hasil Uji t Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.990	.360		2.748	.011
CSR	.672	.530	.255	1.267	.218

a. Dependent Variable: TOBINS
Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji signifikan diperoleh perhitungan yaitu *t hitung* variabel CSR sebesar 1,267 dan nilai *t tabel* sebesar 1,714 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar = 23 ($dk = 25-2$) maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai *t hitung* yang diperoleh lebih kecil dari nilai *t tabel* atau $1,267 < 1,714$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,218 > 0,05$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Tabel 4.8
Hasil Uji t Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.821	.317		2.590	.017
CSR	-.190	.511	-.072	-.372	.713
PRFT	9.430	4.041	.921	2.334	.030
CSR*PRFT	-.713	5.271	-.063	-.135	.894

a. Dependent Variable: TOBINS
Sumber : Data olahan, 2017

Sedangkan untuk interaksi antara CSR dengan profitabilitas terlihat pada tabel 4.8 bahwa variabel moderating sebesar $-0,135$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,894$ berarti $0,894 > 0,05$ yang artinya variabel moderating profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hipotesis 1: Diduga CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, dengan sampel perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan menyusun *sustainability report* lengkap berdasarkan standar GRI. Uji hipotesis dengan regresi menunjukkan signifikansi sebesar $0,218$ ($>0,05$) sehingga H_1 ditolak secara statistik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), Laras dan Basuki Hadiprajitno (2012), Yustisia Puspaningrum (2014) yang menemukan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Karena sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan. Perusahaan kurang peduli terhadap faktor lingkungan dan sosial, terbukti dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Dan juga dibuktikan dengan tidak konsistennya perusahaan dalam setiap periode untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

4.3.2. Hipotesis 2 : Diduga profitabilitas memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, dengan sampel perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan menyusun *sustainability report* lengkap berdasarkan standar GRI. Uji hipotesis dengan regresi linier berganda dengan MRA, menunjukkan signifikansi sebesar $0,894$ ($>0,05$) sehingga H_2 ditolak secara statistik.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi

pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas sebagai variabel moderating di dalam hubungan antara pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh banyaknya perusahaan pertambangan yang masih tergolong perusahaan ekonomis/ pelit, yang menurut Suharto (2007) perusahaan ekonomis/pelit itu merupakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi namun anggaran CSR nya rendah.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian dan pengujian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q serta profitabilitas sebagai variabel moderating yang diprosikan dengan ROA, pada perusahaan pertambangan BEI yang menyusun *sustainability report* periode 2011-2015 seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa CSR (X_1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar $1,267$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} $1,714$ atau $1,267 < 1,714$ dengan nilai signifikan $0,218 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Berdasarkan uji hipotesis kedua menunjukkan profitabilitas (X_m) tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,135$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} $1,714$ atau $-0,135 < 1,714$ dengan nilai signifikan $0,894 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Secara simultan, variabel independen CSR dan profitabilitas sebagai moderating berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil perolehan nilai signifikan yang lebih kecil dibanding taraf signifikan, yaitu $0,00 > 0,05$. Dan melalui f_{hitung} besar dari f_{tabel} , yaitu $16,557 > 3,44$.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2011-2015 yang hanya menyusun

- laporan keberlanjutan perusahaannya, sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu CSR dan profitabilitas sebagai variabel moderatingnya dan variabel dependen nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain seperti GCG sebagai variabel independen serta mengganti atau menambah proksi profitabilitas, misalnya ROE (*Return On Assets*), dan ROI (*Return On Investment*).
 3. Penelitian ini hanya menggunakan data lima tahun yaitu 2011-2015. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus.
- Dahlia, L. dan S. V. Siregar. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Pontianak, 23-26 Juli.
- Etty Murwaningsih. 2009. Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Financial Performance* dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 11. No. 1. Mei. 2009.
- Handoko, Hani. 2010. *Manajemen Personalita dan Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), h: 1-17.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Ramadhani, Laras Surya dan Basuki Hadiprajitno. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 8 No.2: 95-189.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Setianingrum, Wahyuning Ambar. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep Aplikasi CSR*. Jakarta: Fashco Publishing.
- Wahana Komputer. 2010. *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- www.idx.co.id di akses Desember 2016
- www.globalreporting.org di akses Januari 2017
- www.sahamok.com di akses Januari 2017